

## **BAB 3**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **3.1 Desain/Rancangan Studi Kasus**

Desain penelitian merupakan penggambaran mengenai keseluruhan aktivitas peneliti selama kerja penelitian (Nursalam, 2011). Desain penelitian yang umumnya digunakan di bidang keperawatan adalah rancangan penelitian deskriptif, rancangan observasional, dan rancangan intervensi atau eksperimen. Adapun jenis desain penelitian ini adalah deskriptif dalam bentuk studi kasus untuk mengeksplorasi efektivitas terapi diet DASH pada asuhan keperawatan lansia penderita hipertensi di Kelurahan Gunung Sekar Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

#### **3.2 Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2013). Dalam penelitian asuhan keperawatan klien hipertensi difokuskan untuk mendeskripsikan masalah keperawatan pasien yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Lanjut usia adalah lama kehidupan seseorang yang dihitung berdasarkan tahun kelahiran sampai ulang tahun terakhir jumlahnya 60-70 tahun.

Hipertensi adalah hasil pengukuran tekanan darah dimana tekanan sistolik sama dengan atau lebih tinggi dari 160 mmHg dan tekanan diastolik sama dengan atau lebih tinggi dari 80 mmHg.

Diet DASH adalah metode diet yang menekankan pada konsumsi makanan sehat dengan mengurangi konsumsi garam dan mengonsumsi buah-buahan, buah-buahan, sayuran, biji-bijian, susu rendah lemak, dan protein protein tanpa atau rendah lemak. Diet DASH juga menekankan makanan yang mengandung kalsium, potassium, magnesium, dan serat.

### **3.3 Partisipan**

Partisipan penelitian merupakan orang yang ikut berperan serta dalam kegiatan penelitian (KBBI, 2018). Partisipan penelitian studi kasus ini menggunakan satu orang pasien lansia usia 60 tahun yang mengalami penyakit hipertensi dengan tekanan sistol  $\geq 160$  mmHg dan tekanan diastol  $\geq 80$  mmHg tanpa adanya komplikasi dengan masalah pola makan yang buruk dan faktor risiko Hipeertensi yakni Obesitas di Kelurahan Gunung Sekar Kecamatan Sampang.

### **3.4 Lokasi dan Waktu penelitian**

Studi kasus ini dilakukan kepada klien lansia dengan hipertensi di Jl. Permata Selong Blok E No. 38 Kelurahan Gunung Sekar Kecamatan Sampang. Waktu pelaksanaan dimulai selama satu minggu pada tanggal 16 Mei 2022 sampai 22 Mei 2022.

### **3.5 Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah himpunan angka yang merupakan nilai dari unit sampel kami sebagai hasil mengamati atau mengukur. Langkah-langkah

pengumpulan data secara operasional, metode pengumpulan data dan penjelasan tentang cara-cara pengisian instrumen (Setiadi, 2013). Alat ukur pengumpulan data tersebut antara lain dapat berupa wawancara, kuesioner perilaku diet, observasi dan studi dokumentasi.

### **3.5.1 Wawancara**

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan wawancara secara langsung pada responden yang diteliti, metode ini memberikan hasil secara langsung (Nursalam, 2003). Metode dapat dilakukan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam serta jumlah responden sedikit. Pada studi kasus ini wawancara digunakan untuk menyusun data dari anamnesa atau pengkajian dengan menggunakan pedoman wawancara terpimpin dimana dilakukan berdasarkan pedoman-pedoman berupa kuesioner yang telah disiapkan.

### **3.5.2 Kuesioner Perilaku Diet**

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner perilaku diet yang dibuat oleh Anik Nuridayanti. Kuesioner ini memiliki 9 indikator yang terdiri dari bahan adiktif pangan yang mengandung natrium, sumber kalium, sumber kalsium, sumber protein hewani, asupan serat, mengurangi asupan kolesterol, konsumsi rokok dan kafein, makanan dan minuman beralkohol dan mengandung soda dan sumber isoflavon. Kuesioner terbagi menjadi 2 tipe yaitu *favourable* dan *unfavourable*. *Favourable* merupakan pernyataan yang bersifat positif yang terdiri atas jawaban selalu diberi nilai 4, sering diberi nilai 3, kadang-kadang diberi nilai 2, dan tidak pernah diberi nilai 1. Sedangkan *unfavourable* merupakan pernyataan yang bersifat negatif dimana terdiri dari selalu diberi nilai

1, sering diberi nilai 2, kadang-kadang diberi nilai 3, dan tidak pernah diberi nilai 4. Responden harus memilih salah satu jawaban yang telah di sediakan oleh peneliti dengan cara memberikan tanda *check list* (√). Kuesioner ini memiliki 33 item pertanyaan dan diinterpretasikan dengan skala likert. Perilaku pola makan baik memiliki rentang nilai 56-100, dan perilaku pola makan buruk memiliki nilai <56.

**Tabel 3. 1** *blueprint* Kuesioner perilaku diet pada pasien hipertensi

Variabel	Indikator	Favourable	Unfavourable	Jumlah
Perilaku diet	Bahan aktif pangan yang mengandung natrium	23,24	1,2,3,4,5,27,28	9
	Sumber kalium	9,10,11,12	-	4
	Sumber kalsium	13,14	-	2
	Sumber protein hewani	15,16,30	-	3
	Asupan serat	6,31,32,33	-	4
	Mengurangi asupan kolesterol	17,21,22	29	3
	Konsumsi rokok dan kafein	-	7,8	2
	Makanan atau minuman beralkohol dan mengandung soda	-	20,25,26	3
	Sumber isoflavon	18,19	-	2
	Total	21	13	33

### 3.5.3 Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung kepada responden penelitian untuk mencari perubahan

atau hal-hal yang akan diteliti. Pengumpulan data dengan cara observasi ini dapat dilakukan apabila subyek penelitian adalah perilaku manusia, proses kerja, atau responden kecil (A. Hidayat & Alimul, 2007). Peneliti menggunakan metode observasi dengan pemeriksaan fisik dengan pendekatan inspeksi, palpasi, auskultasi dan perkusi.

### **3.6 Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dimaksudkan untuk menguji kualitas data/informasi yang diperoleh sehingga menghasilkan data dengan validasi tinggi (Widodo, 2017). Uji keabsahan data dilakukan dengan memperpanjang waktu pengamatan dan sumber informasi tambahan menggunakan triangulasi dari tiga sumber data utama yaitu klien, perawat, dan keluarga klien yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Pada studi kasus ini menggunakan sumber informasi tambahan dengan memperpanjang waktu pengamatan.

### **3.7 Analisis Data**

Analisis data menurut (Sugiyono, 2019) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Secara umum teknik analisis data terdiri dari beberapa tahapan yaitu :

#### **3.7.1 Pengumpulan data**

Data dikumpulkan dari hasil pengkajian keperawatan gerontik sampai tahap evaluasi yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil yang didapatkan dari proses asuhan keperawatan tersebut ditulis dalam bentuk catatan kemudian disalin dalam bentuk catatan terstruktur. Data yang dikumpulkan mulai dari pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

### **3.7.2 Mereduksi data**

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normal.

### **3.7.3 Penyajian data**

Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, gambar, bagan, maupun teks naratif. Kerahasiaan klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari klien.

### **3.7.4 Kesimpulan**

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan dan evaluasi.

## **3.8 Etika Penelitian**

Etika penelitian adalah suatu peraturan yang harus dipatuhi dalam pembuatan penelitian (Hendrastuti et al., 2021). Pada penelitian ini peneliti

mengajukan permohonan kepada pihak responden dan keluarga untuk melaksanakan penelitian dengan mempertahankan masalah etika seperti:

### **3.8.1 Inform Consent (Lembar Persetujuan)**

Memberi lembar persetujuan kepada klien yang bersedia menjadi responden dalam penelitian, dijelaskan tujuan studi kasus setelah itu diajukan permohonan untuk menjadi responden dan menandatangani surat persetujuan.

### **3.8.2 Anomity (Tanpa Nama)**

Dalam menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama lengkap responden pada lembar pengumpulan data tetapi hanya cukup dengan inisial nama

### **3.8.3 Confidentiality (Kerahasiaan)**

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subyek dijamin oleh peneliti